

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan dana desa di Desa Waimanu Kecamatan Katiku Tana Selatan Kabupaten Sumba Tengah pada tahun 2019-2021, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

5.1.1 Rasio Efektifitas

Efektifitas keuangan Pemerintah Desa Waimanu pada tahun 2019 dengan persentase 100% dikategorikan efektif, tahun 2020 mengalami penurunan dengan persentase 82,67% dikategorikan cukup efektif dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 93,41% yang masih dalam kategori efektif. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa rata-rata rasio efektivitas dana desa Waimanu sebesar 92,02% dan tergolong dalam kriteria efektif.

5.1.2 Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi pemerintah Desa Waimanu sejak tahun 2019-2021 tidak efisien. Efisiensi belanja pada tahun 2019 dengan persentase sebesar 100%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 82,67% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 93,41% dan secara keseluruhan dikategorikan tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Desa Waimanu dinilai tidak efisien dalam melakukan anggaran karena rasio efisiensinya selalu lebih dari 40%.

5.1.3 Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan pendapatan dana desa pada desa Waimanu selama tahun 2019-2021 rata-rata sebesar 3,3%. Rasio pertumbuhan pendapatan dana desa yang

terendah 1,86% yaitu pada tahun 2020 dan tertinggi sebesar 5,64% pada tahun 2021. Pertumbuhan pendapatan dana desa di kantor Desa Waimanu Kabupaten Sumba Tengah tahun anggaran 2019-2021 berkategori rendah karena nilainya <50%.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis diambil dari penelitian skripsi ini memuat teori pendukung serta penelitian terdahulu yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Yuyu Sri Eva, 2019, dengan penelitian berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa berdasarkan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan pada Kantor Desa Jampu Kabupaten Soppeng, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan Pemerintah Desa Jampu Kabupaten Soppeng sudah Baik dalam mengelolakeuangan Alokasi Dana Desa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan RasioEfektivitas dikategorikan Cukup Efektif, karena rata-rata efektivitasnya di atas 80% yaitu 82,015%. Sedangkan Rasio Pertumbuhan tumbuh secara positif. Rata-rata Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa sebesar 67,69% dan Rasio Pertumbuhan Belanja Alokasi Dana Desa sebesar 61,72%.
2. Nurul Huda, 2022, dengan penelitian berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Serasah Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari (Periode Tahun 2018-2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Serasah berdasarkan Rasio Derajat Desentralisasi dikategorikan sangat kurang, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dikategorikan rendah sekali dan termasuk pola hubungan instruktif, Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah dikategorikan sangat tinggi, Rasio Efektivitas

Pendapatan Asli Daerah dikategorikan tidak efektif, Rasio Efisiensi Belanja dikategorikan tidak efisien dan Rasio Pertumbuhan menunjukkan trend negative.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan usulan maupun saran yang dapat dipergunakan untuk dijadikan sebagai alternatif, diantaranya

1. Disarankan Bagi Pemerintah Desa Waimanu sebaiknya mengelolah Dana Desa megunakan Rasio Keuangan Seperti Rasio Efektifitas, Rasio Efisinsi Dan rasio Pertumbuhan agar Pemerintah desa waimanu dapa mengetahui tingkat efektifitas, efisiensi, dan tingkat perrtumuhan desa
2. Pemerintah Desa Waimanu diharapkan dapat lebih efektif dalam mengefektifkan dana dengan mengaktifkan kembali Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada sehingga desa mempunyai sumber dana sendiri. Pemerintah Desa Waimanu harus terus meningkatkan dan mengoptimalkan (ADD) dari tahun ke tahun dan diharapkan Pemerintah Desa juga perlu meningkatkan realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) sehingga dapat melaksanakan otonomi desa yang lebih baik